

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tembalang Semarang dengan tujuan untuk mengetahui secara empirik mengenai hubungan kepribadian proaktif dengan perilaku kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berada di Kelurahan Tembalang Semarang.

Kelurahan Tembalang berada di dalam Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kecamatan Tembalang merupakan salah satu dari enam belas Kecamatan yang ada di Pemerintahan Kota Semarang. Kecamatan Tembalang diresmikan Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 17 April 1993, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No.50 tahun 1992 tentang penataan wilayah Kota Semarang.

Kecamatan Tembalang terletak di bagian selatan Kota Semarang. Luas wilayah daratan mencapai 4.420,04 Ha, yang terdiri dari 432 Ha lahan sawah dan 3.988,04 Ha lahan kering. Adapun batas-batas wilayah dari Kecamatan Tembalang yaitu: sebelah utara yaitu Kecamatan Candisari, sebelah barat yaitu Kecamatan Banyumanik, sebelah selatan yaitu Kabupaten Semarang, dan sebelah timur yaitu Kabupaten Demak dan Kecamatan Pedurungan.

Wilayah penelitian ini berada di Kelurahan Tembalang yang merupakan salah satu dari 177 Kelurahan yang berada di Pemerintahan Kota Semarang. Kelurahan Tembalang terbagi dalam 12 Kelurahan, yaitu Kelurahan Bulusan, Jangli, Kedungmundu, Kramas, Mangunharjo,

Meteseh, Rowosari, Sambiroto, Sendanguwo, Sendangmulyo, Tandang, dan Tembalang. Adapun penggolongan berdasarkan ruas jalan yang mewakili Kelurahan Tembalang adalah jalan Sirojudin, jalan Banjarsari, dan jalan Profesor H. Soedarto sebagai jalan perbatasan antara Kelurahan Tembalang dengan Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik.

Kelurahan Tembalang Semarang terdiri dari berbagai macam jenis wirausaha yang didominasi oleh usaha jenis makanan, dan usaha yang berkembang lainnya seperti kost-kostan, percetakan, *laundry*, butik, salon dan lain sebagainya. Terdapat banyak Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di wilayah Tembalang dengan jenis usaha yang beragam. Berikut adalah jenis-jenis usaha yang peneliti temui dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Jenis usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan
Tembalang

Jenis Usaha	Jumlah
Makanan	51
Minuman	26
Barang	2
Total	79

Jenis usaha yang peneliti temui beragam mulai dari jenis usaha makanan yang terdiri dari siomay dan batagor, bakso, aneka olahan ayam, pempek, seblak, sempolan, aneka olahan pisang, jamur crispy, ketan susu, keripik singkong, aneka gorengan, kue cubit, putu, aneka tahu, terang bulan, mie lidi, nasi goreng, sate, cilok dan cimol, jagung

bakar, pizza, roti bakar, sosis dan bakso bakar, jagung serut, leker, penyetan, cireng, molen, dan takoyaki. Kemudian jenis usaha minuman yang beraneka ragam seperti pisang ijo, es oyen, dawet, es coklat, jus segar, es kuwud, wedang ronde, rujak, es tebu, susu segar, es jeruk, kelapa muda, dan capucinno cincau. Selain jenis makanan dan minuman terdapat pula jualan sayuran dan mainan anak.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa rata-rata tingkat pendidikan responden adalah lulusan SMA. Selain itu berdasarkan hasil survei rata-rata usaha yang mereka dirikan adalah usaha milik mereka sendiri, namun diantaranya ada beberapa usaha bagi hasil, yaitu sebagian keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diserahkan oleh pemilik usaha. Namun banyaknya pedagang yang peneliti temui adalah usaha milik sendiri tanpa bagi hasil.

Pemilihan kancah penelitian di Kelurahan Tembalang didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti mengetahui dan memahami lokasi penelitian, sehingga lebih mempermudah saat proses penelitian.
2. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan mengenai perilaku kewirausahaan pada Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berada di sana.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan perijinan penelitian, persiapan alat ukur yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat pengumpul data. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang telah dikemukakan dalam teori. Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala perilaku kewirausahaan dan skala kepribadian proaktif. Penyajian skala dalam penelitian ini dalam bentuk tertutup yaitu subyek diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan.

a. Skala Perilaku Kewirausahaan

Penyusunan skala perilaku kewirausahaan disusun berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu: sifat prestatif, sifat keluwesan bergaul, sifat kerja keras, sifat pengambilan risiko yang diperhitungkan, sifat inovatif, dan sifat swa kendali. Skala perilaku kewirausahaan terdiri dari 24 item pertanyaan dengan item yang terdapat 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran nomor item dan jumlah item untuk tiap-tiap karakteristik perilaku kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran item skala perilaku kewirausahaan

Aspek Perilaku Kewirausahaan	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sifat Prestatif	1, 3	4, 7	4
Sifat Keluwesan Bergaul	2, 5	6, 9	4
Sifat Kerja Keras	8, 10	12, 14	4
Sifat Pengambilan Risiko Yang Diperhitungkan	11, 13	15, 19,	4
Sifat Inovatif	17, 21	22, 24	4
Sifat Swa Kendali	18, 23	16, 20	4
Total Item	12	12	24

b. Skala Kepribadian Proaktif

Skala kedua yaitu skala kepribadian proaktif, penyusunan skala perilaku kewirausahaan disusun berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu: seleksi, penyusunan kembali pengamatan, evokasi, dan manipulasi. Skala kepribadian proaktif terdiri dari 24 item pertanyaan dengan item yang terdapat 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran nomor item dan jumlah item dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran item skala kepribadian proaktif

Aspek Kepribadian Proaktif	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Seleksi	1, 3, 8	4, 6, 9	6
Penyusunan Kembali Pengamatan	2, 5, 10	12, 14, 17	6
Evokasi	7, 11, 13	16, 20, 22	6
Manipulasi	15, 19, 23	18, 21, 24	6
Total Item	12	12	24

2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti memohon ijin penelitian pada beberapa pihak yang terkait. Permohonan ijin diawali dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian pada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mengetahui bahwa peneliti merupakan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang akan melakukan penelitian guna menyusun tugas akhir atau skripsi.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian atau pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 11 Agustus 2016 dengan mencari responden yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan *Try out* terpakai karena jumlah responden yang terbatas dan sedikit

yang bisa meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Pada metode ini, penyebaran skala atau pengambilan data dilakukan satu kali. Data yang digunakan untuk uji coba juga digunakan sebagai data penelitian.

Penelitian dilakukan di area Kelurahan Tembalang Semarang dengan menggunakan batas-batas wilayah sesuai dengan pembagian wilayah Administrasi Kelurahan Tembalang Semarang. Peneliti menentukan responden penelitian sesuai dengan kriteria populasi yaitu: pedagang kaki lima yang mendirikan usaha milik mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* yaitu pengambilan subyek penelitian secara kebetulan yang sesuai dengan subyek penelitian.

Sebelum memberikan skala kepada responden, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian untuk keperluan skripsi, kemudian peneliti menanyakan kesanggupan dan kesiediaan responden untuk meluangkan waktunya mengisi skala yang akan diberikan. Dalam pelaksanaan penelitian, pembagian skala dilakukan secara langsung satu demi satu kepada responden penelitian. Beberapa dari mereka ada yang keberatan, terdapat beberapa dari mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah memiliki kesulitan untuk mengisi skala, sehingga peneliti membantu untuk membacakan dan mengisi skala sesuai dengan jawaban dari responden.

Pengisian skala yang dilakukan oleh responden tidak diminta untuk mengisikan nama, namun skala dilengkapi dengan pertanyaan identitas responden yaitu jenis kelamin serta lama usaha yang telah

didirikan. Setelah melakukan pengisian skala, responden diminta untuk mengisi data yang berisi nama, jenis usaha, lama usaha, penghasilan perbulan, dan tanda tangan sebagai bukti bahwa skala telah diisi oleh responden.

Penyebaran skala yang dibagikan oleh peneliti kepada responden yang dilakukan dari tanggal 16 Juli 2016 sampai tanggal 11 Agustus 2016 memperoleh jumlah keseluruhan sebanyak 79 eksemplar dan telah memenuhi syarat untuk dilakukan skoring. Selanjutnya skala yang terkumpul diskoring dan ditabulasi untuk selanjutnya dianalisis menggunakan *software SPSS 16 for Windows*. Pada penelitian ini data untuk di uji coba alat ukur sekaligus juga digunakan sebagai data penelitian.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas penelitian ini pada kedua alat ukur (skala Perilaku Kewirausahaan dan Kepribadian Proaktif) menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 16 for windows*. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran C.

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Kewirausahaan

Hasil uji validitas skala perilaku kewirausahaan yang terdiri dari 24 item diperoleh 8 item yang gugur, sehingga sisanya terdapat 16 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien validitas antara 0,213 sampai 0,501 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1864.

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach's* sebesar 0,753 yang berarti skala ini tergolong reliabel, sehingga dapat digunakan dalam mengukur perilaku wirausaha. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C-1. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran item Valid dan Gugur Skala Perilaku
Kewirausahaan

Aspek Perilaku Kewirausahaan	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sifat Prestatif	1*, 3*	4, 7	4
Sifat Keluwesan Bergaul	2, 5*	6*, 9	4
Sifat Kerja Keras	8*, 10	12, 14*	4
Sifat Pengambilan Risiko Yang Diperhitungkan	11, 13	15, 19,	4
Sifat Inovatif	17, 21	22, 24	4
Sifat Swa Kendali	18*, 23	16, 20*	4
Total Item	12	12	24

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepribadian Proaktif

Hasil uji validitas skala kepribadian proaktif yang terdiri dari 24 item diperoleh 1 item yang gugur, sehingga sisanya terdapat 23 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik

product moment menunjukkan rentang koefisien validitas antara 0,231 sampai 0,645 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1864.

Hasil uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,852 yang berarti skala ini tergolong reliabel, sehingga dapat digunakan dalam mengukur kepribadian proaktif Pedagang Kaki Lima (PKL). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C-2. Sebaran item valid dan gugur skala kepribadian proaktif dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Sebaran item Valid dan Gugur Skala Kepribadian
Proaktif

Aspek Kepribadian Proaktif	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Seleksi	1, 3, 8	4, 6, 9	6
Penyusunan Kembali Pengamatan	2, 5, 10	12, 14, 17	6
Evokasi	7, 11, 13	16, 20*, 22	6
Manipulasi	15, 19, 23	18, 21, 24	6
Total Item	12	12	24

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur